



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media semakin hari kian pesat, seiring berjalannya waktu memaksakan media industri hiburan khususnya Televisi, berlomba-lomba untuk menyajikan program acara yang dibutuhkan serta disukai oleh Masyarakat pada umumnya. Berbagai hasil dari kemajuan Teknologi Masyarakat modern adalah semakin terhapusnya jarak dan waktu. Kehadiran media massa saat ini sangat berperan penting dalam kehidupan Masyarakat dalam proses penyampaian informasi. Menurut Bungin¹ media massa berperan sebagai media edukasi, informasi dan hiburan sesuai dengan fungsinya yaitu menjadikan Masyarakat yang maju.

Dalam Masyarakat yang terbuka terhadap informasi, informasi menjadi kebutuhannya, media massa berfungsi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Informasi ini tidak hanya disadari menjadi kebutuhan Masyarakat di Negara berkembang, melainkan terlebih juga bagi Masyarakat Negara maju sebagai upaya mempertahankan keunggulan serta memperkokoh pengaruh dan hegemoni di era persaingan global yang kian tajam.² Artinya setiap orang membutuhkan Televisi dalam kehidupannya sehari-hari, dikarenakan dengan memperoleh informasi seseorang dapat mengetahui perkembangan dan situasi dilingkungan sekitarnya sekaligus dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi didunia ini serta dapat memperluas pengetahuan. Media massa saat ini menjadi alat penyebar luasan informasi secara cepat dan global, karena sesuai dengan fungsinya yaitu memberikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), memberi hiburan (*to entertain*) serta melaksanakan kontrol sosial atau pengawasan Masyarakat (*social control*). Untuk mendapatkan informasi tersebut maka Masyarakat membutuhkan media massa.

¹Burhan bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 85-86.

²Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 17.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin pada tahun 2010, tingkat penggunaan media massa di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data yang diperoleh dari BPS Susenas Modul 2003³ menunjukkan angka tertinggi penggunaan media Televisi dibandingkan dengan media massa lainnya seperti Radio dan surat kabar. Menurut Nurdin⁴ kemampuan sosialisasi media massa di Indonesia dapat diperhatikan pada persentase atensi dan penggunaan media massa yang sangat tinggi dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun terutama sekali penggunaan Televisi. Hal ini menunjukkan bahwa Televisi sangat diminati oleh khalayak.

Televisi sebagai media massa memiliki berbagai macam keunggulan dibandingkan dengan media lainnya seperti, dapat didengar dan dilihat, sangat mahal, daya jangkau besar, elektris dan daya rangsang yang tinggi.⁵ Yang menarik dalam pembahasan ini yaitu daya rangsang atau stimulus yang dibawa oleh Televisi ini sangat tinggi dibandingkan media massa lainnya. Televisi menjadi media yang dapat mempengaruhi penontonnya paling banyak dibandingkan media lain. Hal ini terjadi karena kekuatan media Televisi yang mampu memberikan gambar (*visual*) dan suara (*audio*) secara bersamaan sehingga, Masyarakat dapat lebih mudah mencerna dan terpengaruh dengan tayangan Televisi.

Televisi sebagai bagian media massa dapat menyediakan berbagai kebutuhan bagi Masyarakat, seperti kebutuhan informasi, pendidikan maupun hiburan. Selain itu, Televisi juga memiliki format acara yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu berita/*news*, drama dan non drama. Selain itu salah satu format acara Televisi yang memberikan banyak informasi dan edukasi bagi Masyarakat adalah program berita, karena berita merupakan format acara Televisi yang diproduksi berdasarkan fakta, kejadian, dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan nyata serta terjadi di tengah Masyarakat sehari-hari yang bersifat *timeliness* atau *time concern*, artinya sebuah berita sangat terikat oleh waktu.⁶ Format berita juga

³Nurdin Abd Halim, *Media dan Perubahan Sosial*, (Pekanbaru: Suska Press, 2010), 3-4.

⁴*Ibid*

⁵Abdul Rachman, *Dasar-Dasar penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2008), 12.

⁶Sedia Willing Barus, *Op.cit*, 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan nilai faktual dan aktual yang mengedepankan ketepatan dan kecepatan waktu.

Seperti yang kita ketahui begitu banyak stasiun Televisi di Indonesia berlomba-lomba untuk menyajikan program berita. Hal ini dibuktikan dari jadwal tayang masing-masing program berita setiap stasiun Televisi. Bahkan tayangan berita ini hampir setiap hari dalam seminggu dengan jadwal sesuai *rundown* yang telah ditentukan media tersebut. Tak heran jika program berita menjadi program andalan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi Masyarakat. Sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Daftar Program Berita Kriminal Stasiun Televisi Indonesia

| No | PROGRAM ACARA | JAM TAYANG | STASIUN TELEVISI | KETERANGAN |
|----|------------------|-----------------------------------|------------------|--------------------------|
| 1 | LIPUTAN 6 | 04:30, 12:00 dan 16:00 WIB | SCTV | Setiap hari |
| 2 | BUSER | 02:00-02:30WIB | SCTV | Tayang rabu-sabtu |
| 3 | SIGI INVESTIGASI | 01:00-01:30 WIB | SCTV | Tayang hanya hari minggu |
| 4 | SEPUTAR INEWS | 01:45, 04:45, 11:30 dan 16:15 WIB | RCTI | Setiap hari |
| 5 | KABAR SIANG | 11:00 WIB | TVONE | Setiap hari |
| 6 | KABAR HARI INI | 04:30, 17:00, 21:00, 01:00 WIB | TVONE | Setiap hari |
| 7 | MENYINGKAP TABIR | 19.00 WIB | TVONE | Setiap Rabu |
| 8 | BEDAH KASUS | 10:30, 16:30 WIB | TVONE | Senin-Sabtu |
| 9 | TELUSUR | 15:30 WIB | TVONE | Sabtu |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|--------------------|---|----------|------------------------|
| 10 | PATROLI | 03:00, dan 10:30 WIB | INDOSIAR | Setiap hari |
| 11 | FOKUS | 03:30 WIB, 04:30 dan 16:30 WIB | INDOSIAR | Setiap hari |
| 12 | LINTAS INEWS | 00:00, 04:30, 11:30 dan 15:00 WIB | MNC TV | Setiap hari |
| 13 | REDAKSI | 05:45, 11:30, 16:15 dan 23:45 | TRANS 7 | Setiap hari |
| 14 | NET NEWS | 00:00, 12:00 dan 05:00 WIB | NET TV | Setiap hari |
| 15 | BULETIN INEWS | 00:30, 03:45 dan 10:30 WIB | G TV | Setiap hari |
| 16 | TARGET OPERASI | 21:30 WIB | METRO TV | Setiap Minggu |
| 17 | HEADLINE NEWS | 13:05 WIB | METRO TV | Setiap Senin- Jumat |
| 18 | METRO NEWS | 00:50, 04:30, 11:30, 15:05 WIB | METRO TV | Setiap hari |
| 18 | LENSA INDONESIA | 01:30, 04:30, 11:00 dan 15:30 WIB | Rtv | Setiap hari |

Sumber : Modifikasi penulis berdasarkan website resmi stasiun TV dan www.jadwaltelevisei.com diakses pada tanggal 4 Januari 2018

Dalam penyajian berita kriminal tidak terlepas dari nilai-nilai menarik sebuah berita. Selain itu, tema dan judul berita yang disajikan menggunakan pemilihan tema yang dapat membangkitkan penasaran penonton terutama tayangan dalam format *Indepth Reporting*, memberikan gambaran yang lebih jelas kepada khalayak mengenai suatu peristiwa yang sedang diangkat. Selain menyajikan program berita yang dikemas dalam berita biasa dengan persentase berita kriminal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedikit seperti NET 5, NET 12, NET 16, NET 24, Seputar Inews, Buletin Inews, Redaksi, Kabar Hari Ini dan lain-lain. Terdapat juga program berita Televisi yang menyajikan berita dalam bentuk investigasi (yaitu berita yang memusatkan pada sejumlah masalah dan kontroversi. Didalam berita ini terdapat fakta-fakta yang tersembunyi dari suatu permasalahan) dan *indepth reporting* (yaitu berita mendalam, tajam lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa) seperti Patroli, Bedah kasus, Target Operasi, Telusur, Menyingkap Tabir, Buser, dan Sigi Investigasi.⁷

Kriminalitas dianggap sebagai peristiwa yang menarik karena pada dasarnya manusia ingin hidup dalam suasana tenteram dan aman, Bahkan seseorang ingin terhindar dari kejahatan yang akan menimpanya. Oleh sebab itu, peristiwa kriminal (*event of crime*) mengundang daya tarik karena megandung ancaman.⁸ Peristiwa kriminal yang biasa diberitakan di Televisi seperti, perampokan, pembunuhan, pembajakan, pembegalan, terorisme, pemerkosaan, narkoba, penculikan, dan penganiayaan selalu menarik perhatian penonton berita Televisi. Hal ini dapat menimbulkan rasa takut dan orang senantiasa menyimak berita kriminal karena didorong oleh rasa ingin tahu kondisi lingkungan sekitar mereka dan bersiasat untuk menghindarinya.

Dalam Ilmu Psikologi⁹ rasa aman dan keselamatan menempati urutan kedua bagi kebutuhan dasar manusia setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi seperti penjelasan Terori Hierarki Kebutuhan yang diungkapkan oleh Abraham Maslow. Selain itu, menurut pandangan islam rasa aman merupakan nikmat yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. Kepada manusia. Allah SWT. memerintahkan kepada kita agar selalu beribadah kepada-Nya seperti firman Allah berikut ini :

لَا يَلَافُ قُرَيْشٍ (1) إِلَّا فِيهِمْ رِحْلَةَ الشَّتَاءِ وَالصَّيْفِ (2) فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (3) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ
وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ (4)

⁷ A.S Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 69-71.

⁸ Sedia Wiling Barus, *Op.cit*, 44.

⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 148-149.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :*“Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah), Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan rasa lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.”*(Q.S. Al-Quraisy, 106:1-4)

Dari kandungan dalil diatas dapat disimpulkan bahwa rezeki berupa makanan dan rasa aman merupakan kebutuhan mendasar dari manusia yang telah Allah SWT. Berikan kepada manusia. Orang-orang yang tidak memiliki rasa aman mereka akan selalu bertingkah laku seakan-akan berada dalam terancam besar dan ketakutan. Sehingga tak heran jika berita kriminal memiliki perhatian tinggi bagi pemirsanya, orang senantiasa menyimak berita kriminal karena didorong oleh rasa ingin tahu kondisi lingkungan sekitar mereka dan bersiasat untuk menghindarinya serta ingin mendapatkan rasa aman. Oleh karena itu, Akibat tontonan berita-berita kriminal ini menimbulkan keresahan dan kecemasan dalam Masyarakat. Masyarakat yang menonton berita kriminal di Televisi akan mempunyai tingkat kecemasan yang lebih terhadap lingkungan sekitarnya.

Terpaan tayangan berita kriminal di Televisi dapat memunculkan perasaan takut terhadap kejahatan bagi Masyarakat yang mengkonsumsinya, kemudian sebuah penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas menonton berita kriminal terhadap tingkat kecemasan Masyarakat. Hasil studi tentang kekerasan dalam media Televisi oleh *American Psychological Association*¹⁰ ada tiga kesimpulan menarik salah satunya tayangan kekerasan dapat meningkatkan rasa takut sehingga akan menciptakan representasi dalam diri pemirsa, betapa berbahayanya dunia. Berita tersebut juga dapat membuat khalayak khususnya orang tua berkeyakinan bahwa lingkungan disekitarnya tidak aman dan kejahatan ada dimana-mana. Dari banyaknya informasi yang menerpa orang tua tersebut dapat memberi efek afektif orang tua yaitu memunculkan rasa

¹⁰ Adinda Sekar Cinantya dalam *“Hubungan Terpaan Berita Kekerasan Seksual Pada Anak di Televisi dan Tingkat Kecemasan Orang Tua dengan Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak”*. <https://media.neliti.com/media/publications/186413-ID-hubungan-terpaan-berita-kekerasan-seksua.pdf> (diakses 06 januari 2018).

cemas pada diri orang tua terhadap keselamatan diri, anak-anak dan keluarga mereka. Menanggapi fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti “**HUBUNGAN TERPAAN BERITA KRIMINAL DI TELEVISI TERHADAP KECEMASAN ORANG TUA KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami penelitian ini, maka penulis perlu menjabarkan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian dan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang sedang diteliti.

1. Terpaan media

Terpaan media (*media exposure*) merupakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan media (Televisi, Radio, koran maupun internet). Terpaan media berusaha mencari data khalayak tentang penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan media.¹¹

2. Berita

Menurut Chilton R. Bush berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui Masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata-mata menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik (*Newspaper Reporting of Public Affairs*, 1940).¹²

3. Kriminal

Kriminal adalah segala peristiwa kejadian dan perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, pembegalan, pemerkosaan, penganiayaan, penipuan, korupsi, penyelewengan, narkoba, penculikan, dan

¹¹Elvinaro dkk, *Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 168.

¹²Sedia Willing Barus, *Op.cit*, 26.

segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan yang ada dalam Masyarakat.¹³

4. Kecemasan

Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.¹⁴

5. Orang tua

Orang tua adalah “orang yang dianggap tua (disegani).¹⁵ Baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Orang tua memiliki peranan penting dalam bertanggung jawab dalam keluarga, membesarkan anak, dan lazimnya panggilan bagi orang tua adalah ayah dan ibu.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Banyaknya stasiun Televisi yang menyajikan program berita-berita kriminal
- b. Orang tua menjadi khawatir dan takut terjadi hal yang sama seperti yang digambarkan Televisi dalam program berita kriminal terhadap anak-anak, keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan masalah, yaitu mencakup pada “Hubungan terpaan berita kriminal di Televisi terhadap timbulnya

¹³*Op.cit*, 45.

¹⁴Nevid dkk, *Psikologi Abnormal*, Terj. Tim Fakultas Psikologi UI (Jakarta: Erlangga, 2003), 163.

¹⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 629.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecemasan orang tua Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru kepada diri, anak, keluarga dan lingkungannya”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah ada hubungan terpaan berita kriminal di Televisi terhadap kecemasan orang tua Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui hubungan terpaan berita kriminal di Televisi terhadap kecemasan orang tua di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoritis

Sebagai sumbangan dari perspektif akademis bagi pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya dan pengembangan Ilmu jurnalistik Televisi serta Psikologi Komunikasi pada khususnya, serta dapat memberikan referensi-referensi dan masukan bagi dosen, mahasiswa dan kalangan akademisi.

b. Manfaat Praktis

Untuk memberikan gambaran secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan terpaan berita kriminal di Televisi terhadap kecemasan orang tua Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Serta dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Bagi peneliti memberikan pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, perencanaan, pengamatan, pelaporan, dan analisis serta kesimpulan dari hasil penelitian. Maka penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar berkenaan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori, kajian terdahulu, konsep operasional, definisi konsep operasional, operasionalisasi variabel dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian. Terdiri dari jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Profil, Visi dan Misi Kelurahan, Struktur Organisasi, Jumlah Penduduk dan Letak geografis Kelurahan Simpang Baru.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN